



## Telaahan Staf Sebuah Solusi Jitu Membantu Pimpinan dalam Pengambilan Keputusan

Tata Zakaria

Widyaiswara of Education and Training Institutes of Banten Province, Jl. Raya Lintas Timur KM 4 Karangtanjung, Pandeglang, Banten Province, Indonesia

(Diterima 7 Januari 2015; Diterbitkan 12 Maret 2015)

**Abstract:** Birokrasi pada dasarwarsa sekarang ini semakin sering mendapatkan sorotan oleh berbagai pihak. Hal ini karena semakin transparannya media terutama dalam membeberkan fenomena yang sebelumnya hampir tidak tersentuh oleh mata dan telinga publik. Semakin maraknya sorotan media dalam mengungkapkan fenomena yang terjadi di negeri ini yang memberikan kesadaran warga negara untuk menyikapi apa yang telah dilakukan oleh pemerintah khususnya para pejabat birokrat dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Dalam tulisan ini, penulis ingin sekali berbagi Ilmu tentang Telaahan Staf, Sebagaimana kita lihat baik dalam tayangan di televisi maupun mass media, banyak para birokrat yang menjadi pesakitan dan bahkan terpaksa menjadi penghuni dihotel prodeo, salah satu penyebabnya kurang hati-hatian pimpinan dalam menetapkan keputusan, yang akhirnya keputusan yang diambil bermasalah dikemuadian hari, Jika dilihat dari aspek human being, dalam keseharian bekerja pimpinan terbiasa mengaggap apa yang disodorkan oleh bawahan hampir sebagian besar sebuah rutinitas, dan sebuah keniscayaan dan lumrah, karena memang secara emosional pimpinan meyakini tidak ada bawahan yang akan mencelakainya. Selama ini kita sudah pernah atau sering barangkali membuat Telaahan Staf kepada Pimpinan, akan tetapi mengapa setiap membuat Telaahan Staf, tidak memberikan solusi kepada pimpinan, kondisi tersebut tentu kita tidak ingin terjadi lagi, Pada hakekatnya isi dan content telaahan staf adalah bagaiman kita mampu memberikan saran dan pemikiran yang terbaik kepada Pimpinan dengan matang, sehingga pimpinan tinggal memilih rejected or Accepted atas apa yang disampaikan kepada pimpinan.

**Keywords:** birokrat, pengambilan keputusan, telaahan staf.

Corresponding author: Tata Zakaria, E-mail: [tata.zakaria@gmail.com](mailto:tata.zakaria@gmail.com), Tel. + 6281315495577.

### Pendahuluan

Birokrasi pada dasarwarsa sekarang ini semakin sering mendapatkan sorotan oleh berbagai pihak. Hal ini karena semakin transparannya media terutama dalam membeberkan fenomena yang sebelumnya hampir tidak tersentuh oleh mata dan telinga publik. Semakin maraknya sorotan media dalam mengungkapkan fenomena yang terjadi di negeri ini yang memberikan kesadaran warga negara

untuk menyikapi apa yang telah dilakukan oleh pemerintah khususnya para pejabat birokrat dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Maraknya tuntutan transparansi dalam tindak tanduk penyelenggaraan negara, semakin menguatkan masyarakat tentang *image profesionalisme* yang selama ini dimiliki oleh kelompok birokrat, tidak sedikit warga masyarakat yang masih meragukan tentang kinerja yang ditunjukkan oleh para birokrat kita yang ada hanya paling berebut keuntungan, bukan menumbuhkan kinerja yang efektif dan efisien.

Dalam menghadapi dan menyikapi tuntutan yang telah dikemukakan diatas, maka akan lebih tepat yang dikedepankan adalah bagaimana caranya pemerintah mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat, sehingga masyarakat mempunyai akses langsung kepada pemerintah. Kesemuannya tentu membawa dampak terhadap perubahan iklim kerja di pemerintah, khususnya sebagai abdi negara. Terlebih apabila hal tersebut dikaitkan dengan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah organisasi yang berorientasi pada *public service*, yang keberhasilannya di dalam menjalankan fungsi layanan kepada publik, sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki.

Berkenaan dengan hal tersebut khususnya dalam upaya mengantisipasi Perubahan paradigma yang sekarang ini begitu cepat dilingkungan masyarakat menuntut perubahan yang sama dikalangan pemerintah, salah satunya semula pemerintah berorientasi kepada paradigma yang bercirikan sentralistik dan top down berubah menjadi paradigma good governance, demikian pula halnya dengan peran para pengambil keputusan itu sendiri ikut berubah, karena suka atau tidak suka birokrat harus pula ikut melakukan perubahan.

## **Mengapa Perlu Telaahan Staf**

Dengan berubahnya paradigma di kalangan pemerintah, tentunya sebagai seorang birokrat harus menyiapkan diri dengan lebih baik, karena dengan perubahan tersebut membawa implikasi dalam segala hal, sebagai contoh karena masyarakat ingin cepat dilayanai, maka seorang Pimpinan sekarang ini dituntut untuk lebih cepat dalam mengambil sebuah keputusan, padahal belum tentu setiap keputusan yang telah ditetapkan aman dan tidak ada masalah dikemudian hari, disinilah perlunya para bawahan hendaknya memiliki Keahlian membuat Telaahan Staf, berbicara tentang telaahan staf, masih banyak Pegawai beranggapan dan mengira bahwa Telaahan Staf adalah Naskah dinas biasa dan rutin yang biasa dikerjakan oleh para Staf. Hal tersebut bagi penulis wajar-wajar saja, karena memang tidak semua pegawai mengetahui secara mendalam Apa itu Telaahan Staf, sehingga jelas mengapa telaah staf belum diminati atau bahkan belum dikenal oleh para pegawai.

Dalam tulisan ini, penulis ingin sekali berbagi Ilmu tentang Telaahan Staf, Sebagaimana kita lihat baik dalam tayangan di televisi maupun mass media, banyak para birokrat yang menjadi pesakitan dan bahkan terpaksa menjadi penghuni dihotel prodeo, salah satu penyebabnya kurang hati-hatian pimpinan dalam menetapkan keputusan, yang akhirnya keputusan yang diambil bermasalah dikemudian hari, Jika dilihat dari aspek human being, dalam keseharian bekerja pimpinan terbiasa menganggap apa yang disodorkan oleh bawahan hampir sebagian besar sebuah rutinitas, dan sebuah keniscayaan dan lumrah, karena memang secara emosional pimpinan meyakini tidak ada bawahan yang akan mencelakainya. Kondisi ini harus kita sudahi, karena apabila pimpinan tetap menganggap setiap pengambilan keputusan yang disodorkan oleh bawahannya tanpa dipelajari dan dikaji lebih

dalam, maka cepat atau lambat suatu saat pimpinan akan menanggung resiko yang tidak diharapkan, karena sekecil apapun suatu kekeliruan yang dibuat, maka konsekuensinya akan berdampak pada aspek hukum.

Semua pegawai dalam organisasi pemerintah termasuk para pemimpin, kecuali pimpinan puncak mempunyai fungsi staf yang tidak bisa dianggap remeh, salah satunya yaitu membantu pelaksanaan tugas pimpinan. Oleh karena itu ilmu Telaahan Staf sangatlah diperlukan bagi para pejabat staf terutama dalam memberikan saran dan pemikiran kepada Pimpinan sehingga telaahan Staf benar-benar menjadi sebuah kebutuhan seorang pimpinan dikala akan memutuskan permasalahan.

Dalam memutuskan suatu masalah yang berujung dengan dilakukannya pengambilan sebuah keputusan, hampir setiap pimpinan merasakan ragu atas apa yang akan diputuskan, karena dalam kenyataannya seringkali informasi dan data sebagai bahan pengambilan keputusan yang kurang lengkap bahkan tidak ada, padahal kondisi tersebut sangatlah dibutuhkan oleh pimpinan.

Selama ini kita sudah pernah atau sering barangkali membuat Telaahan Staf kepada Pimpinan, akan tetapi mengapa setiap membuat Telaahan Staf, tidak memberikan solusi kepada pimpinan, kondisi tersebut tentu kita tidak ingin terjadi lagi, Pada hakekatnya isi dan content telaahan staf adalah bagaimana kita mampu memberikan saran dan pemikiran yang terbaik kepada Pimpinan dengan matang, sehingga pimpinan tinggal memilih *rejected or accepted* atas apa yang disampaikan kepada pimpinan.

## **Kesimpulan**

Menyikapi sorotan berbagai pihak, terutama kesadaran masyarakat yang semakin kritis, tentu menjadi tantangan yang harus dijawab oleh para Birokrat, Birokrat sekarang ini haruslah memiliki kecakapan dan kemampuan dalam menyusun telaahan secara profesional yaitu dengan mengetahui, mengerti, memahami dan mau melakukan apa-apa yang menjadi prinsip-prinsip pembuatan telaahan staf, karena dengan kemampuan tersebut, pimpinan tidak ragu lagi dalam mengambil dan menetapkan sebuah keputusan.

## **Ucapan Terimakasih**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan yang memberikan kesempatan penulis mengembangkan keprofesian melalui kegiatan menulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Koordinator Widyaiswara dan Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Widyaiswara.

## **Daftar Pustaka**

Siagian, Sondang P., 1996, Peranan Staf Dalam Manajemen, Jakarta, PT Gunung Agung.  
Zakaria Tata., 2013, Aplikasi Telaahan Staf, Konsep dan strategi penyusunannya, Malang, AFJ Mobicons.